

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Perusahaan

Pada akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak dibidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang diawal Perang Dunia II. Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi diakhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh atau Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW. Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan Negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan. Pada tahun

1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status Perusahaan Listrik Negara (PLN) beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Perjalanan berdirinya PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dimulai sejak tahun 1897, yaitu dengan digarapnya pembangkit tenaga listrik (PLTU) oleh salah satu perusahaan Belanda (NV NIGM) yang berlokasi di Gambir. Pada tahun 1947 perusahaan ini berganti nama menjadi NV OGEM. Sesuai Keputusan Menteri PU dan Tenaga No.16/9/I per 30 Desember 1953, NV OGEM diambil alih oleh Pemerintah Indonesia. Serah terima antara NV OGEM dengan Pemerintah Indonesia dilakukan pada 1 Januari 1954, yang menandai pula awal mula pengelolaan listrik ke Perusahaan Listrik Jakarta dengan wilayah kerja yang meliputi Jakarta Raya serta Ranting Kebayoran dan Tangerang. PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang memiliki 23 Area, salah satu diantaranya adalah Area Cempaka Putih. Sebelum menjadi Area Cempaka Putih, pada awal terbentuknya Area ini adalah Area Jaringan dan Area Pelayanan.

- Prestasi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 1. Masuk ke dalam 500 perusahaan terbaik di dunia versi majalah Fortune
 2. Meraih penghargaan Gold Champion pada Indonesia WOW Brand 2014 untuk kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 3. Peringkat terbaik II kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas Pelayanan Informasi melalui Internet kategori Kementerian / Lembaga Pemerintah Non Kemeterian (LPKN) / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Perguruan Negeri Tinggi (PTN) pada Anugerah Media Humas (AMH) 2014.
 4. Kategori Best of Human Capital Initiative on Competency Management dan Best of CEO Commitment on Human Capital Development dalam ajang Indonesia Human Capital Study (IHCS) 2014.
- Visi, Misi, Moto dan Tata Nilai PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya
 1. Visi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya: Diakui sebagai pengelola Distribusi tenaga listrik yang efisien, andal berkualitas dengan kinerja unggul, berbasis SDM yang kompeten.
 2. Misi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya:
 - a. Mengelola bisnis pendistribusian tenaga listrik yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, tingkat mutu pelayanan serta mendorong kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;

- b. Menjalankan kegiatan pendistribusian tenaga listrik yang berwawasan lingkungan;
 - c. Menjalankan kegiatan penjualan tenaga listrik secara wajar;
 - d. Mengelola kader yang berkompeten untuk menjalankan proses bisnis pendistribusian tenaga listrik.
3. Moto PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya:
Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik.
4. Tata Nilai dan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya:
- a. Saling Percaya (*Trust*)
 - Saling Percaya : Sesama Atasan, Rekan Kerja dan bawahan, mitra kerja Saling menghargai;
 - Beritikad Baik : Jujur dan mengutamakan kepentingan perusahaan;
 - Transparan : Terbuka sesuai nilai etika.
 - b. Integritas (*Integrity*)

Jujur dan menjaga komitmen; Taat aturan dan bertanggung jawab; Keteladanan.
 - c. Peduli (*Care*)

Proaktif dan saling membantu; Memberi yang terbaik; Menjaga Citra Perusahaan.
 - d. Pembelajar (*Continuous Learning*)

Belajar berkelanjutan dan beradaptasi; Berbagi pengetahuan dan pengalaman; Berinovasi.

- Logo PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)



PT. PLN (PERSERO)

Gambar 2. 1 Logo PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) memiliki logo perusahaan yang menjadi identitas perusahaan yang terdiri dari:

1. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Ini adalah bagian dasar dari elemen lambang lainnya, hal ini melambangkan bahwa PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat.

2. Petir

Elemen ini melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir juga melambangkan kerja cepat dan tepat para insan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dalam memberikan solusi bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia.

3. Tiga Gelombang

Elemen ini memiliki arti gaya rambat energy listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia.

(**lampiran 1**) Logo tersebut menandakan bahwa perusahaan ini bergerak dibidang penjualan dan penyediaan listrik serta pelayanan kepada pelanggan.

B. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan usahanya PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) area Cempaka putih memiliki struktur jabatan yang memiliki fungsi dan job description masing-masing dalam rangka terciptanya cabang yang tersistem secara baik . PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Cempaka Putih menganut struktur organisasi garis lurus staf yang sesuai dengan kondisi perusahaan karena pembagian tugas secara jelas dapat dibedakan dan manajer area langsung memerintah dan memberikan petunjuk – petunjuk kepada kepala bagian untuk diteruskan kepada bawahannya yang sudah ditentukan.

Menurut surat lampiran keputusan direksi nomor 481.K/DIR/2010 area cempaka putih dipimpin oleh Sugeng Widodo sebagai Manajer Area, beliau juga membawahi 6 Asisten Manajer dan 21 *Supervisor*. Enam asisten manajer yaitu Asisten Manajer Perencanaan, Asisten Manajer Konstruksi, Asisten Manajer Distribusi, Asisten Manajer Transaksi Energi, Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi (KSA) dan Asisten Manajer Niaga.

Berikut deskripsi tugas masing-masing dari posisi struktur organisasi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) area Cempaka Putih:

1. Manajer Area

Bertanggung jawab atas pengolahan kegiatan proyek dan pembangunan Pembangkit dan Jaringan Tenaga Listrik sesuai yang tercantum dalam Daftar Isian Proyek (DIP), Petunjuk Operasional (PO), dan Anggaran Investasi (AI) serta bertanggung jawab terhadap biaya jadwal dan mutu sesuai target kinerja proyek induk yang tersedia.

2. Asisten Manajer Perencanaan

Bertanggung jawab atas tersedianya perencanaan kerja atas pelaksanaan kegiatan perencanaan konstruksi pembangunan proyek pembangkit dan jaringan, penetapan kebijakan manajemen yang strategis dalam rangka pencapaian target kinerja proyek induk.

3. Asisten Manajer Konstruksi

Bertanggung jawab atas pengelolaan proyek jaringan sesuai kontrak dengan menggunakan jasa manajemen konstruksi sebagai bagian pencapaian target kinerja proyek.

4. Asisten Manajer Distribusi

Bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana kerja konstruksi, pembuatan SOP, merencanakan operasi dan pemeliharaan distribusi, dan mengelola data aset jaringan (TM, TR, Trafo Distribusi).

5. Asisten Manajer Transaksi Energi

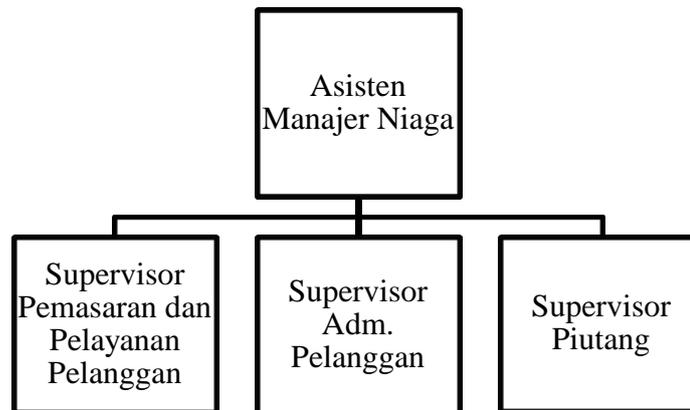
Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan proyek pembangkit sesuai kontrak dengan menggunakan jasa manajemen konstruksi sebagai bagian pencapaian target kinerja proyek yang ditetapkan oleh perusahaan.

6. Asisten Manajer Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Keuangan

Bertanggung jawab atas pengelolaan SDM, Administrasi, dan Keuangan untuk mendukung pelaksanaan pekerja kegiatan proyek induk dalam mencapai kinerja target proyek induk sesuai penetapan direksi.

7. Asisten Manajer Niaga

Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi pemasaran, peningkatan pelayanan pelanggan, tata usaha langganan, dan mengelola Data Induk Pelanggan (DIP).



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Divisi Niaga PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Cempaka Putih

Pada saat menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL), praktikan ditempatkan di Divisi Niaga bidang Pemasaran. Bidang tersebut dipimpin oleh Bapak Heri Sutikno dan Bapak Bambang selaku *Supervisor* bidang Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan penyedia layanan jasa tenaga listrik kepada masyarakat. Itu dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 5 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa sifat usaha PT. PLN (persero) adalah menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sekaligus meningkatkan keuntungan berdasarkan prinsip akuntansi. Sesuai Undang-undang RI no. 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rangkaian kegiatan perusahaan adalah :

1. Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
 - Pembangkitan tenaga listrik
 - Penyaluran tenaga listrik

- Distribusi tenaga listrik
 - Perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik
 - Pengembangan penyediaan tenaga listrik
 - Penjualan tenaga listrik
2. Menjalankan usaha penunjang listrik yang mencakup:
- Konsultasi ketenagalistrikan
 - Pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan
 - Pemeriksaan dan pengujian peralatan ketenagalistrikan
 - Pengoperasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan
 - Laboratorium pengujian peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
 - Sertifikasi peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
 - Sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan
3. Kegiatan-kegiatan lainnya mencakup:
- Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk tenaga listrik
 - Jasa operasi dan pengaturan (dispatcher) pada pembangkitan, penyaluran, distribusi dan retail tenaga listrik
 - Industri perangkat keras, lunak dan lainnya di bidang ketenagalistrikan
 - Kerja sama dengan pihak lain atau badan penyelenggara bidang ketenagalistrikan di bidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi terkait dengan ketenagalistrikan
 - Usaha jasa ketenagalistrikan¹

¹www.pln.co.id diakses pada tanggal 10 Maret 2017